

INTISARI

Kanker mulut merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang. Prevalensi kanker mulut di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 tercatat sebanyak 52 kasus dan 24 kasus (46%) terdapat di kabupaten Bantul. Kader kesehatan gigi dapat berperan sebagai garda terdepan dalam promosi kesehatan gigi dan mulut terutama promosi dalam deteksi dini kanker mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan mengenai faktor risiko dan tanda gejala kanker mulut terhadap tingkat pengetahuan kader kesehatan gigi di wilayah kerja Puskesmas Jetis 1, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis deskriptif analitik menggunakan rancangan *quasi eksperimental one group pretest and posttest*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *total sampling* sebanyak 30 responden. Pengetahuan dinilai menggunakan kuesioner modifikasi. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai $\alpha > 0,6$. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *paired t-test* ($\alpha > 0,05$) untuk melihat ada beda dan untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dengan cara menilai selisih rerata pengetahuan antara sesudah dengan sebelum penyuluhan, apabila selisih bernilai negatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan setelah penyuluhan berada pada kategori pengetahuan baik, sedang dan tidak ada yang masuk dalam kategori kurang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,00$ dan *mean* -1,267. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari penyuluhan kesehatan mengenai faktor risiko dan tanda gejala kanker mulut terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan gigi.

Kata kunci: kanker mulut, penyuluhan kesehatan, tingkat pengetahuan, kader kesehatan gigi

ABSTRACT

Oral cancer is one of a kind of problem in the world especially in the developing country. The prevalence of oral cancer in Daerah Istimewa Yogyakarta province is registered 52 cases and 24 cases (46%) in 2015 and it can be found in the Bantul district. The dental health cadres can play an important role as the frontline or in the promotion of dental health care especially in the early detection of oral cancer promotion. Knowledge of oral cancer is needed by dental health cadres as provision to do the health promotion in society. This research has aim to know the influence of risk factor and sign of symptoms oral cancer counseling to the level of dental health cadres' knowledge in Puskesmas Jetis, Bantul, Yogyakarta working region.

This research was kind of descriptive analytic and used quasi experimental one group pretest and post-test plan. The technique of collecting sample in this research was using total sampling with 30 respondents. Knowledge was measured by questionnaire modification. The result of validity test and reliability showed that value of r calculated $> r$ table and the value of $\alpha > 0,6$. Data analyzing was measured by using paired t-test statistic test ($\alpha > 0,05$) to see the different and to see the influence of counseling to level of knowledge with assess the mean of knowledge difference between after and before counseling, if the difference was negative, it showed that knowledge was increased.

The result of research showed that before counseling was at good knowledge category and there was nothing which involved in less category. The result of statistic test showed value of $p = 0,00$ and mean $-1,267$. The conclusion of this research, there were significant influences of the health counseling about risk factor and sign of symptoms oral cancer to the improvements of dental health cadres' knowledge.

Key words: oral cancer, health counseling, level of knowledge, dental health cadre.